BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Dalam penelitian ini peneliti bukan hanya memecahkan persoalan di kelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui refleksi, colaboratif, dan partisipatif. Menurut Arikunto dkk., (2011 : 3) PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Guru melakukan penelitian tindakan karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan dan sesudah itu tentunya ingin melakukan perbaikan. Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara

berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode tersebut.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Arikunto (2011 : 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu:

(1) Perencanaan,
(2) Pelaksanaan,
(3) Pengamatan, dan
(4) Refleksi.

Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

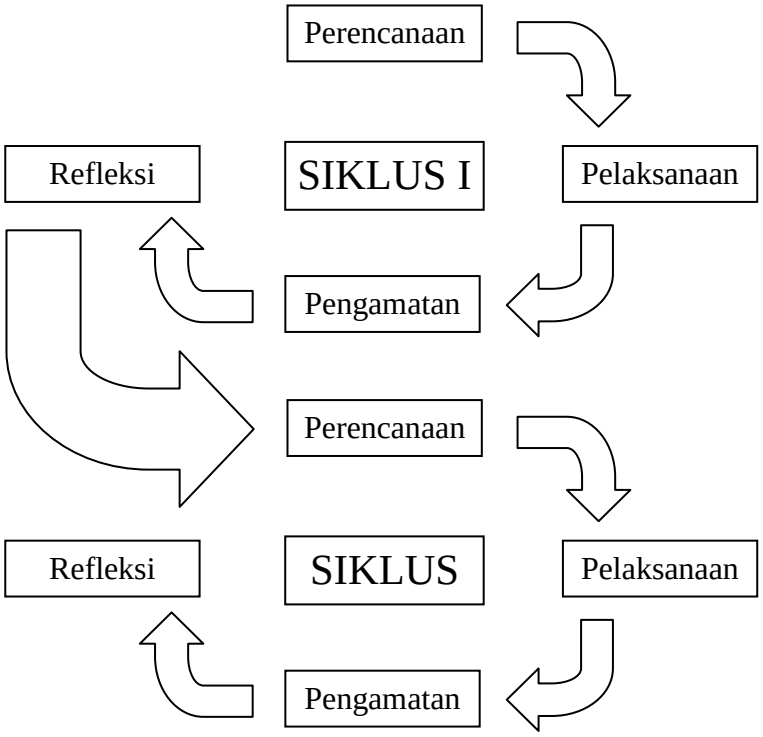

Gambar 3.1. Siklus PTK menurut Hamdani (tahun 2011:138)

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur semester ganjl tahun ajaran 2014/2015. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai tempat peneliti bertugas. Selain itu, peneliti telah memahami situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dan sebagai upaya perbaikan serta evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* mengabdosi model Hopkins dalam Aqib (2007: 93) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas. Tahap-tahap rencana pelaksanaan penelitian tindakan diuraikan sebagai berikut:

(1)Perencanaan

Tahap pra penelitian.

a. Menetapkan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar
b. Menyusun rencana pembelajaran
c. Membuat Instrumen Penilaian

(2)Pelaksanaan

Implementasi RPP langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

- Siswa merespon salam yang diucapkan guru dan dilanjutkan doa bersama-sama.
- Menginformasikan kepada siswa tema dan sub tema yang akan diajarkan yaitu” Ayo cintai lingkungan”.

- Mengkomunikasikan kehadiran siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam kelompok
- Siswa menyiapkan alat dan bahan
- Siswa mengamati gambar yang tersedia
- Siswa mendiskusikan secara berkelompok
- siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- Siswa membaca teks bacaan.
- Siswa melakukan tanya jawaban tentang teks bacaan.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi.
- Siswa mencari informasi atau sumber dari luar dan bantu oleh guru.
- Siswa menyajikan hasil pengumpulan informasi.
- Guru mengevaluasi hasil kerja siswa.
- Evaluasi berupa tes tulis penguasaan konsep yang terdiri dari soal isian singkat dan uraian.

c) Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Melakukan penilaian hasil belajar.

– Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

(3)Observasi

- Kegiatan observasi dengan memakai format uji kinerja tentang hasil belajar siswa yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data.
- Menilai hasil tindakan dengan menggunakan 3 aspek.

(4)Refleksi

Dengan melihat hasil belajar guru melakukan refleksi yaitu Meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Hasil relfeksi dapat dijadikan catatan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya

2. Subjek Penelitian

Pelitian ini dilaksankaan pada siswa kelas IV SD 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara 1 peneliti dan satu guru mitra sebagai observer untuk menilai dan mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa serta aktivitas guru peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Data dan Instrumen Penilaian

a. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah:

- Data aktivitas dan hasil belajar siswa.
- Data aktivitas kinerja guru.

b. Instrumen Penelitian

- Lembar Panduan Observasi

Instrument dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru mitra, lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa selama penelitian tindakaan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Format lembar observasi yang digunakan sebagai berikut:

a) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.1 Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama	Percaya diri				Ingin tahu				Kerjasama				Jumlah skor	Nilai	kategori
	BT 1	MT 2	MB 3	M 4	BT 1	MT 2	MB 3	M 4	BT 1	MT 2	MB 3	M 4			
Am															
An															
Bu															
Bud															
Cah															
Mon															
Mel															
Pen															
Pat															
Pet															
Ttl															
Rerata															

Sumber : Kemendikbud 2014, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 SD kelas V*

Keterangan:
BT : Belum Terlihat
MT : Mulai Terlihat
MB : Mulai Berkembang
M : Menonjol

b) Lembar Observasi Kinerja Guru

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kinerja Guru

	Aspek yang diamati	Skor Perolehan			
1	**2**	3	4	5	6
		1	2	3	4
	Awal Pembelajaran				
	A.Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran.				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				
	B . Membuka Pembelajaran				
	1. Memberikan kegiatan apersepsi				
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan kegiatanserta memotivasi siswa				
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**				
	A . Penguasaan Materi				
	1. Menunjukkan penguasaan materi Pembelajaran				
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar				
	B. Media Pembelajaran				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
	2. Pesan yang dimuat dalam media Jelas				
	3. Media rancangan guru				
	4. Relevan dengan pesan yang disampaikan				
	5. Melibatkan siswa dalam penggunaan media				
	6. Terbaca dan mudah dipahami				
	7. Menarik perhatian siswa				
	8. Warna realistik				
	C. Kemampuan Belajar				
	1. Melakukan menjelaskan keterampilan menceritakan kembali teks bacaan				
	2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi				
	3. Membantu siswa dalam membentuk sikap percaya diri, ingin tahu dan kerjasama				
	D. Penilaian				

	1. Memantau kemajuan belajar				
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
III	**Penutup**				
	1. Menyimpulkan bersama siswa				
	2. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
	3. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
	4. Melaksanakan tindak lanjut				
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Rata-rata				
	Nilai Persentase				
	Kategori				

Tabel 3.3 Rubrik Instrument Penilaian Kinerja Guru

No	Skor	Keterangan	Indikator
1	4	A	Aspek yang diamati dilaksanakan sangat baik oleh guru, guru melakukannya dengan sempurna dan melibatkan seluruh siswa
2	3	B	Aspek yang diamati dilaksanakan sangat baik oleh guru, guru melakukannya tanpa kesalahan melibatkan sebagian seluruh siswa
3	2	C	Aspek yang diamati dilaksanakan cukup baik oleh guru, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan dan melibatkan sebagian kecil siswa
4	1	D	Aspek yang diamati dilaksanakan kurang baik oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan tidak melibatkan siswa

- Test Hasil belajar

Instrument ini untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Test isian

yang diberikan berbentuk isian yang dinyatakan dengan rumus nilai di dapat dari skor perolehan dibagi jumlah skor maksimal di kali seratus.

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	66-80	Tinggi
3	51-65	Sedang
4	0-50	Rendah

Berdasarkan KKM di SD Negeri 2 Banjarrejo, siswa dikatakan berhasil jika memperoleh nilai ≥ 66, kemudian hasil tersebut akan didistribusikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Frekuensi Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah	persentase	Kategori
1					
2					
3					
Jumlah					
Rata-rata					
Tuntas					
Belum Tuntas					

C. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan belajar yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.
3. Nilai siswa mencapai KKM 66.